

Pemanfaatan E-LKPD Berbasis Web *Liveworksheet* pada Materi Teks Prosedur Siswa Kelas 9 SMPN 5 Cibadak

Soffan Rulliawan¹, Akhmad Yosep Pujiana², Sobri³, Tatu Hilaliyah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
¹17771240003@student.untirta.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah memengaruhi segala aspek kehidupan termasuk pada dunia pendidikan. Teknologi informasi dalam dunia pendidikan merupakan keniscayaan, salah satunya dengan pemanfaatan berbagai aplikasi pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan terkait pemanfaatan E-LKPD berbasis web *liveworksheet* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks prosedur. Peneliti akan mendeskripsikan bagaimana penggunaan, manfaat, kelebihan, serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam pengaplikasian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada pemanfaatan *liveworksheet* sebagai media pembelajaran pada materi teks prosedur siswa kelas IX SMPN 5 Cibadak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa E-LKPD berbasis web *liveworksheet* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran teks prosedur. Siswa terlihat antusias dalam memirsakan dan membaca materi. Siswa aktif berdiskusi saat mengerjakan lembar kerja kelompok, aktif mengerjakan lembar kerja individu, dan asah formatif materi teks prosedur. E-LKPD berbasis web *liveworksheet* dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Siswa merasa senang saat pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks prosedur. E-LKPD berbasis web *liveworksheet* juga dapat meningkatkan pemahaman materi teks prosedur. Hal tersebut terlihat dari kenaikan nilai rata-rata sebesar 13,20 poin, yaitu dari 62,48 menjadi 75,68.

Kata kunci: E-LKPD, *liveworksheet*, teks prosedur

Abstract

The development of information technology has influenced all aspects of life, including the world of education. Information technology in the world of education is a necessity, one of which is the use of various learning applications. The aim of this research is to describe the use of live worksheet web-based E-LKPD in learning Indonesian on procedural text material. Researchers will describe how it is used, benefits, advantages, and challenges that may be faced in application. This research uses a qualitative descriptive approach that focuses on the use of live worksheets as a learning medium for procedure text material for class IX students at SMPN 5 Cibadak. The results of this research indicate that live worksheet web-based E-LKPD can increase student activity in learning procedural texts. Students look enthusiastic in watching and reading the material. Students actively discuss when working on group worksheets, actively work on individual worksheets, and formative assessments of procedural text material. Live worksheet web-based e-LKPD can increase students' interest in learning. Students feel happy when learning Indonesian using procedure text material. Web-based e-LKPD live worksheets can also improve understanding of procedural text material. This can be seen from the increase of the average score 13.20 points, it's from 62.48 to 75.68.

Keywords: E-LKPD, live worksheet, procedure text

Article Information

Received: 12-12-2024

Revised: 20-00-2024

Accepted: 01-01-2025

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah memengaruhi segala aspek kehidupan, salah satunya pada dunia pendidikan. Teknologi dalam dunia pendidikan merupakan keniscayaan. Siswa saat ini tidak bisa dipisahkan dari keberadaan teknologi. Prensky (2001) menciptakan istilah digital natives, yaitu generasi yang lahir dan tumbuh pada zaman serba digital. Hal tersebut menyebabkan manusia terutama anak-anak dan remaja saat ini dianggap cepat mampu beradaptasi dengan perubahan tren yang dinamis dan cepat berubah dari segala aspek.

Guru sebagai salah satu penentu keberhasilan proses pembelajaran harus dapat merancang pembelajaran yang berkualitas, bermakna, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, guru sebagai fasilitator harus lebih kreatif mengembangkan proses pembelajaran. Salah satunya dengan cara melakukan inovasi dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terutama dari segi pemanfaatan teknologi. Teknologi yang berkembang pesat saat ini khususnya internet sangat membantu guru dalam mengembangkan suatu bahan ajar atau media pembelajaran berbasis *Information Technology* (IT). Pembelajaran yang diintegrasikan dengan teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di abad 21 (Nadifatina & Sari, 2021).

Lembar Kerja Peserta Didik merupakan salah satu elemen penting dalam proses dan evaluasi pembelajaran. Keberadaan LKPD sebagai alternatif sumber belajar lain yang dapat digunakan guru untuk mengajar tentunya memiliki fungsi dan tujuan tertentu yang membuatnya dipilih sebagai alat bantu dalam menyampaikan pelajaran Nurmayani (2023). LKPD yang sering digunakan biasanya berupa lembar kerja konvensional yang berbasis kertas, sehingga siswa menjadi jenuh dan kurang tertarik. Materi yang hanya bisa disampaikan dengan teks dalam LKPD konvensional membuat siswa kurang berminat dan kurang memahami isi materi.

Salah satu inovasi dalam dunia pendidikan dalam pembuatan LKPD interaktif di era digital saat ini adalah penggunaan web *liveworksheet*. *Liveworksheet* adalah sebuah media berbasis web yang dapat membantu proses pembelajaran untuk membuat lembar kerja interaktif, mengerjakan berbagai tugas, dan latihan secara digital. *Liveworksheet* adalah salah satu platform daring gratis yang digunakan untuk menciptakan atau menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang interaktif. Situs ini dapat diakses secara gratis melalui www.liveworksheets.com. Namun, pengguna harus mendaftar untuk mendapatkan akun.

Elemen yang dapat dibuat dalam E-LKPD berbasis web *liveworksheet* ini sangat beragam. Guru dapat memuat materi dalam format video pembelajaran, tautan materi, audio, dan presentasi powerpoint. Guru juga dapat menggunakan berbagai macam elemen untuk membuat berbagai jenis soal seperti *single choice* (pilihan tunggal), *multiple choice* (pilihan ganda), *textfield* (isian singkat) *check boxes* (pilihan kotak centang), *dropdown* (pilihan letak-turun), *joint with arrow* (menghubungkan dengan panah), *word search (puzzle)*, *drag and drop* (tarik dan letakkan), serta *listening dan speaking*. Jawaban E-LKPD yang telah dikerjakan oleh siswa akan dikirim ke akun dan email guru yang telah didaftarkan sebelumnya kemudian secara otomatis nilai dari siswa akan diproses oleh sistem. Hal ini memberikan keuntungan bagi guru, dimana guru tidak perlu mengoreksi secara manual jawaban dari siswa (Lathifah, Hidayati & Zulandri, 2021). Penggunaan E-LKPD yang interaktif akan meningkatkan minat belajar dan menambah motivasi belajar.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian dilakukan Raudatul Miska, dkk, (2022) berjudul "Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-Lkpd) Live Worksheet Pada Konsep Protista Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Sman 7 Banjarmasin". Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa E-LKPD *liveworksheet* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar kognitif dan proses belajar siswa. Penggunaan E-LKPD memudahkan guru maupun siswa serta dapat menghemat waktu dan biaya.

Penelitian lain dilakukan oleh Yulismar & Rahma Nuzulia (2023) berjudul "Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Aplikasi Liveworksheet Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi". Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa penggunaan LKPD interaktif berbasis *liveworksheet* membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, memudahkan dalam belajar, fitur dan elemen yang bermacam-macam menjadikan siswa lebih bersemangat dan termotivasi belajar. siswa lebih nyaman dan merasa senang. namun, ditemukan beberapa kendala terutama dalam kegiatan diskusi dan berkolaborasi dengan teman. LKPD interaktif mampu meningkatkan prestasi dan keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan mendeskripsikan lebih lanjut terkait pemanfaatan aplikasi *liveworksheet* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks prosedur. Peneliti akan mendeskripsikan mengenai bagaimana implementasi E-LKPD berbasis web *liveworksheet* dalam pembelajaran teks prosedur. Mendeskripsikan bagaimana cara penggunaannya, manfaatnya, kelebihanannya, serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam penggunaannya.

KAJIAN TEORETIK

Liveworksheet adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat materi dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) interaktif secara on the web (Rohmah, 2022). Lisnuriyanti (2021) menyatakan bahwa *Liveworksheets* merupakan salah satu site untuk pembuatan e-worksheet atau lembar kerja, sehingga mempermudah pengguna dalam mendesain perangkat pembelajaran. E-worksheets dapat dikerjakan secara on the web. Site *liveworksheet* ini sangatlah menarik, disamping itu pula dalam hal penggunaannya sangat mudah.

Liveworksheet atau dalam bahasa Indonesia sering disebut lembar kerja interaktif, adalah sebuah platform atau alat yang memungkinkan guru atau pendidik untuk membuat lembar kerja digital yang dinamis dan interaktif. Lembar kerja ini tidak hanya sekedar teks dan gambar statis, tetapi juga dilengkapi dengan berbagai fitur interaktif seperti: pertanyaan pilihan ganda, isian singkat, menjodohkan, urutan, drag and drop, audio dan video. Elemen-elemen tersebut dapat memfasiliasi berbagai gaya belajar siswa. Rommadonia (2024) menyatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital harus memperhatikan gaya belajar dan karakteristik siswa.

Liveworkshet adalah alat digital yang memungkinkan guru untuk membuat dan menggunakan lembar kerja interaktif secara online. Menurut Herawati & Gulo (2016) E-LKPD mendukung proses pembelajaran dengan bagian penyusunnya yang terdiri atas materi dan beberapa latihan soal yang menggunakan komputer agar dapat diakses oleh peserta didik secara mandiri. Salah satu LKPD interaktif yang dapat ditemui hingga saat ini berupa LKPD elektronik atau E-LKPD yang memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). E-LKPD ini merupakan lembar kerja yang memudahkan peserta didik belajar menggunakan elektronik, seperti komputer dan gawai. Manfaat yang didapatkan dari E-LKPD berupa efisiensinya yang menghemat tempat dan waktu, hemat biaya, dan dapat dimodifikasi dengan mudah. E-LKPD yang mengintegrasikan Microsoft Power Point (PPT), video, audio, dan soal-soal ke dalam *liveworksheet*. Program *liveworksheet* ini berlandaskan laman yang memudahkan guru dan peserta didik untuk mengakses LKPD melalui PC atau laptop yang memiliki sistem operasi Android atau iOS secara gratis.

Liveworksheet memiliki beberapa kelebihan walaupun masih memiliki beberapa kekurangan. Kelebihan dari *liveworksheet* antara lain Proses pengembangan bahan ajar *liveworksheet* yang lebih efektif dapat dilihat dari kenaikan keahlian peserta didik dalam mempraktekan keahlian berbicara secara aktif interaktif dan komunikatif. Kajian produk yang dihasilkan pula membuktikan terdapatnya reaksi yang baik daripada subyek uji coba dan secara aktif memperhitungkan serta mereview mutu *liveworksheet* dan mendapat antusias dari peserta didik. Partisipan lebih aktif tidak hanya menonton pada penjelasan guru. Selain itu *liveworksheet* juga bisa diakses dimana saja dan kapanpun saja.

Kekuran *liveworksheet* antara lain perlunya pemberian pelatihan dan sosialisasi bagi guru agar dapat meningkatkan bahan ajar yang cocok dengan kebutuhan peserta didik dan bahan ajar yang didesain khusus untuk meningkatkan keahlian serta keefektifan pembelajaran. Masih perlunya kajian ulang tentang penerapan *liveworksheet* dengan penelitian waktu yang lebih lama, sehingga seluruh *liveworksheet* bisa diujicobakan disetiap tahapan uji coba. Tidak hanya itu kajian tentang tingkatan efisiensi pula masih dibutuhkan agar rasionya juga bertambah dalam setiap tahapan. Penerapan *liveworksheet* dilakukan hanya pada seting pembelajaran di dalam kelas. Pada pembelajaran di luar kelas semacam pada penugasan mandiri serta kerja kelompok di luar seting pembelajaran tatap muka sehingga siswa dapat belajar berdialog secara mandiri. Desai *liveworksheet* belum banyak dikembangkan, sehingga diharapkan dapat menyatukan teknologi informasi dan computer yang lebih canggih.

Teks prosedur adalah teks yang berisi Langkah-langkah atau panduan sistematis untuk melakukan atau membuat sesuatu agar tujuan tertentu dapat tercapai. Teks ini bertujuan untuk memberikan petunjuk atau intruksi secara jelas, sehingga pembaca dapat mengikuti dan melakukan dengan benar.

Menurut Intiana (2014), teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk tentang cara melakukan sesuatu melalui serangkaian tindakan atau langkah/menunjukan beberapa tahap sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Kosasih (2014) teks prosedur kompleks adalah teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap dan jelas tentang cara melakukan sesuatu. Mahsun (2014) memaparkan bahwa teks prosedur/arahan merupakan jenis teks yang bertujuan mengarahkan atau mengajarkan langkah-langkah suatu kegiatan, prosedur tersebut dapat diketahui berdasar percobaan atau pengamatan. Menurut Kemendikbud (2016) teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca/pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat.

Tujuan teks prosedur menjelaskan bagaimana sesuatu dibuat atau dilakukan dengan langkah-langkah yang urut (Priyatni, 2014). Tujuan komunikatif teks prosedur adalah memberikan petunjuk atau cara melakukan sesuatu melalui serangkaian tindakan atau langkah-langkah (Kemendikbud, 2017)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada studi kasus yang terkait pemanfaatan *liveworksheet* sebagai media pembelajaran pada materi teks prosedur siswa kelas 9C SMPN 5 Cibadak. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 5 Cibadak yang terletak di Jalan Raya Pandeglang Km 5, Kampung Tajur Lebak, Desa Mekar Agung, Kecamatan Cibadak,

Kabupaten Lebak. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IXC SMP Negeri 5 Cibadak. Sedangkan objek penelitian ini adalah keaktifan dan penguasaan materi saat pembelajaran teks prosedur dengan menggunakan E-LKPD berbasis web *liveworksheet*. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 -15 November 2024.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, angket, tes, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Indri Yunia Efendi. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan memanfaatkan E-LKPD berbasis web *liveworksheet*.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa skor hasil tes (asasmen) dan hasil angket baik sebelum maupun sesudah menggunakan E-LKPD berbasis web *liveworksheet*. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang berupa hasil observasi lapangan dan wawancara..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan pemanfaatan E-LKPD berbasis aplikasi *lifeworksheet* pada materi teks prosedur siswa kelas IXC SMPN 5 Cibadak dilakukan pengumpulan beberapa informasi sebagai data awal dengan cara melakukan wawancara terhadap guru dan pemberian angket pada siswa.

A. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Indri Yunia Efendi selaku guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX di SMPN 5 Cibadak. Wawancara pertama dilakukan sebelum penggunaan E-LKPD berbasis web *liveworksheet* yaitu pada hari Kamis, 7 November 2024. Wawancara tersebut memberikan informasi bahwa selama ini saat pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IX di SMPN 5 Cibadak jarang menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD yang pernah digunakan adalah LKPD manual berbasis kertas. Guru menginformasikan bahwa masih kurang menguasai dan belum memanfaatkan aplikasi pembelajaran.

Informasi selanjutnya yang diperoleh saat wawancara adalah ketika proses pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kurang antusias. Siswa pasif dan ada beberapa yang kadang mengantuk saat pembelajaran materi teks prosedur. Rata-rata nilai siswa saat diberikan tes penguasaan materi juga masih rendah hanya mencapai 62. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX SMPN 5 Cibadak belum pernah menggunakan LKPD interaktif atau E-LKPD berbasis web *liveworksheet*. Oleh karena itu, peneliti dan guru bersepakat untuk memanfaatkan E-LKPD berbasis web *liveworksheet*. Implementasi pembelajaran teks prosedur dengan memanfaatkan E-LKPD berbasis web *liveworksheet* dilaksanakan pada hari Rabu, 13 November 2024 di kelas IXC SMPN 5 Cibadak.

B. Angket

Hasil angket siswa sebelum digunakan media E-LKPD berbasis web *liveworksheet* dalam pembelajaran teks prosedur adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Angket Siswa Sebelum Pemanfaatan E-LKPD Berbasis Web *Liveworksheet* dalam Pembelajaran Teks Prosedur

No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Apakah penjelasan materi teks prosedur dari guru yang kalian dapatkan dengan metode ceramah?	10 32,26%	19 61,29%	2 6,45%	0 0,00%

2	Apakah Anda merasa kesulitan saat pembelajaran teks prosedur?	0 0,00%	16 51,61%	10 32,26%	5 16,13%
3	Apakah merasa senang dan bersemangat saat belajar teks prosedur?	2 6,45%	9 29,03%	12 38,71%	8 25,81%
4	Apakah guru Bahasa Indonesia meminta Anda untuk membawa gawai dalam proses pembelajaran?	0 0,00%	0 0,00%	14 45,16%	17 54,84%
5	Apakah Anda dapat membawa gawai jika dibutuhkan dalam proses pembelajaran?	18 58,06%	9 29,03%	4 12,90%	0 0,00%
6	Apakah saat pelajaran Bahasa Indonesia guru menggunakan LKPD?	0 0,00%	0 0,00%	23 74,19%	8 25,81%
7	Apakah saat pelajaran Bahasa Indonesia guru menggunakan E-LKPD atau LKPD interaktif berbasis web dengan aplikasi <i>liveworksheet</i> ?	0 0,00%	0 0,00%	0 0,00%	31 100%

Tabel angket siswa tersebut memberikan informasi bahwa guru masih mengajar dengan metode ceramah. Pada pertanyaan apakah penjelasan materi teks prosedur dari guru yang kalian dapatkan dengan metode ceramah? Sebanyak 32,26% siswa memberikan jawaban selalu, 61,29% siswa menjawab sering, dan 6,45% lainnya menjawab kadang-kadang. Sebanyak 51,61% siswa menyatakan sering kesulitan saat pembelajaran teks prosedur, Siswa juga kurang bersemangat saat pelajaran teks prosedur. Hal tersebut terlihat dari hanya 6,45% yang menyatakan selalu senang dan 29,03% sering saat pembelajaran teks prosedur, sedangkan 38,71% hanya kadang-kadang bahkan 25,81% tidak pernah merasa senang.

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX juga sangat jarang memanfaatkan gawai sebagai media pembelajaran. Sedangkan, rata-rata siswa dapat membawa gawai ke sekolah jika diperlukan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari data yang menyatakan 54,84% guru tidak pernah meminta siswa untuk membawa gawai ke sekolah untuk pembelajaran dan selebihnya sebanyak 45,16% menyatakan hanya kadang-kadang. Siswa sebanyak 58,06% menyatakan selalu bisa membawa gawai ke sekolah jika diperlukan untuk proses pembelajaran dan 29,03% menyatakan sering bisa selebihnya sebanyak 12,90% menyatakan kadang. Penggunaan LKPD berbasis kertas juga sangat jarang digunakan, apalagi E-LKPD belum pernah sama sekali digunakan. Hal tersebut nampak dari 74,19% siswa menyatakan kadang-kadang dan 25,81% siswa menyatakan belum pernah menggunakan LKPD saat pembelajaran Bahasa Indonesia. Sementara untuk penggunaan E-LKPD berbasis web *liveworksheet* 100% siswa menyatakan belum pernah menggunakan.

Data hasil angket di atas memberikan informasi bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX SMPN 5 Cibadak belum memanfaatkan aplikasi pembelajaran berbasis web *liveworksheet*. Pembelajaran Bahasa Indonesia jarang menggunakan LKPD, bahkan belum pernah sekalipun menggunakan LKPD interaktif atau E-LKPD berbasis web

liveworksheet. Padahal, siswa rata-rata memiliki gawai dan bersedia membawa gawai ke sekolah jika diperlukan untuk pembelajaran.

Implementasi E-LKPD berbasis web *liveworksheet*

Pengumpulan data saat pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pemanfaatan E-LKPD berbasis aplikasi *lifeworksheet* pada materi teks prosedur siswa kelas IXC SMPN 5 Cibadak dilakukan dengan observasi kelas, wawancara, dan pemberian angket.

A. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung pembelajaran teks prosedur dengan media E-LKPD berbasis web *liveworksheet* di kelas IXC SMPN 5 Cibadak. Observasi dilaksanakan pada hari Rabu, 13 November 2024 pada jam 07.40 – 09.40 WIB.

Catatan lapangan saat observasi memberi informasi bahwa proses pembelajaran teks prosedur menggunakan beberapa media yaitu proyektor, pelantang, laptop, gawai, dan E-LKPD berbasis web *liveworksheet*. Saat pembelajaran tersebut, semua siswa membawa gawai. Saat pembelajaran teks prosedur dengan E-LKPD berbasis web *liveworksheet* guru dapat mengelola kelas dengan baik. Siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran teks prosedur. Pembelajaran nampak komunikasi dua arah. Siswa bisa menggunakan E-LKPD dengan aplikasi *liveworksheet* dengan cukup lancar. Mereka dapat membuka materi teks prosedur yang berupa tautan video youtube. Siswa terlihat antusias memirsakan tayangan video materi teks prosedur.

Selesai menyimak video materi teks prosedur siswa membuka tautan dalam E-LKPD yang berisi materi kebahasaan teks prosedur. Saat membaca materi ciri kebahasaan teks prosedur dari tautan yang ada di E-LKPD siswa terlihat tidak seantusias saat melihat tayangan video. Beberapa siswa terlihat hanya melihat sekilas materi tersebut. Bahkan, ketika ditanya oleh guru ada beberapa siswa yang tidak memahami isi dari materi kebahasaan teks prosedur sehingga harus diminta untuk membuka tautan materi dan membaca ulang materi kebahasaan tersebut. Setelah memahami materi teks prosedur kegiatan pembelajaran selanjutnya adalah mengerjakan lembar kerja individu dan kelompok. Saat mengerjakan lembar kerja kelompok siswa membentuk 3-4 siswa tiap kelompoknya. Mereka mengubah teks dalam video menjadi teks prosedur mengenai langkah-langkah membuat kerajinan dari sampah plastik. Saat kerja kelompok siswa terlihat aktif diskusi dan membagi tugas menyelesaikan lembar kerja kelompok E-LKPD berbasis web *liveworksheet*.

Siswa dapat menyelesaikan lembar kerja individu pada E-LKPD berbasis web *liveworksheet*. Siswa dapat menyusun atau mengurutkan prosedur enam langkah mencuci tangan dengan elemen drag and drop. Meskipun di awal banyak yang kesulitan, terlihat anak senang, tidak takut bertanya, dan tertantang untuk dapat melakukan. Saat mengerjakan soal Latihan atau asesmen sumatif, siswa dapat menggunakan elemen-elemen E-LKPD berbasis *liveworksheet* antara lain *single choice* (pilihan ganda), *textfield* (isian singkat), *checkboxes* (bisa lebih dari satu jawaban), *word search* (puzzle), *speak* (berbicara), *drag and drop* (memasangkan dengan memindahkan), *joint with arrow* (menghubungkan dengan garis/panah).

Kendala yang ditemukan saat pembelajaran menggunakan E-LKPD berbasis web *liveworksheet* antara lain ada beberapa gawai siswa yang sinyalnya kurang kuat yang menyebabkan tayangan E-LKPD menjadi acak dan tidak terlihat seluruhnya. Solusinya harus dimuat ulang (*reload*) halaman tersebut. Soal *listening* atau menyimak di beberapa gawai siswa tidak bisa diputar. Solusinya soal tersebut diputar di E-LKPD guru yang ditayangkan di proyektor dengan menggunakan pelantang. Selain itu, ada beberapa siswa yang sengaja memutar video dengan volume sangat keras. Beberapa siswa terlihat saling mengganggu saat merekam jawaban pada elemen soal *speak* atau berbicara. Kendala

lainnya ada satu gawai siswa kehabisan daya baterai. Solusinya siswa menggunakan gawai guru.

B. Wawancara

Wawancara kedua dilakukan setelah memanfaatkan E-LKPD berbasis web *liveworksheet* saat pembelajaran teks prosedur pada hari Rabu, 13 November 2024. Wawancara tersebut mendapatkan informasi bahwa guru merasa senang saat pembelajaran teks prosedur menggunakan E-LKPD berbasis *liveworksheet*. Guru merasa mudah dalam penggunaan E-LKPD berbasis web *liveworksheet* di kelas sehingga lebih mudah dalam mengelola kelas karena siswa terlihat lebih antusias, bersemangat, dan aktif saat belajar. Guru juga ingin belajar membuat E-LKPD berbasis web *liveworksheet* agar dapat digunakan dalam materi lainnya. Salain itu mengusulkan agar ada pelatihan kepada guru SMPN 5 Cibadak untuk membuat E-LKPD berbasis web *liveworksheet* saat kegiatan komunitas belajar (kombel) di SMPN 5 Cibadak.

C. Angket

Hasil angket siswa setelah digunakan media E-LKPD berbasis web *liveworksheet* dalam pembelajaran teks prosedur adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Angket Siswa Kelas IXC Setelah Pembelajaran dengan Memanfaatkan E-LKPD Berbasis Web *Liveworksheet* pada Materi Teks Prosedur

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Belajar dengan menggunakan media E-LKPD berbasis web <i>liveworksheet</i> menyenangkan	23 74,19%	8 25,81%	0 0,00%	0 0,00%
2	Saya bisa mengakses E-LKPD berbasis web <i>liveworksheet</i> dengan mudah	23 74,19%	6 19,35%	2 6,45%	0 0,00%
3	Saya mengalami kendala saat proses pembelajaran dengan media E-LKPD berbasis web <i>liveworksheet</i>	0 0,00%	1 3,23%	6 19,35%	24 77,42%
4	Tidak ada kendala jaringan internet ketika melakukan pembelajaran dengan menggunakan media E-LKPD berbasis web <i>liveworksheet</i>	23 74,19%	4 12,90%	4 12,90%	0 0,00%
5	Ada elemen atau fitur yang tidak bisa diakses/dibuka ketika mengerjakan E-LKPD saat pembelajaran	2 6,45%	5 16,13%	9 29,03%	15 48,39%
6	Saya menyukai inovasi media pembelajaran Bahasa Indonesia dengan E-LKPD berbasis web <i>liveworksheet</i> dalam pembelajaran	23 74,19%	8 25,81%	0 0,00%	0 0,00%
7	Pemahaman materi melalui tayangan video atau tautan materi dalam E-LKPD <i>liveworksheet</i> menyenangkan.	19 61,29%	11 35,48%	1 3,23%	0 0,00%

8	Mengerjakan soal-soal materi dengan media pembelajaran E-LKPD <i>liveworksheet</i> lebih mudah dan menantang	24 77,42%	7 22,58	0 0,00%	0 0,00%
9	Saya dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah melalui media E-LKPD <i>liveworksheet</i>	14 45,16%	17 54,84%	0 0,00%	0 0,00%
10	Saya ingin mempelajari materi lainnya dengan menggunakan media pembelajaran E-LKPD <i>liveworksheet</i>	20 64,52%	11 35,48%	0 0,00%	0 0,00%

Dari angket siswa setelah proses pembelajaran dengan memanfaatkan E-LKPD berbasis web *liveworksheet* menunjukkan bahwa siswa kelas IXC SMPN 5 Cibadak merasa senang saat proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari 74,19% siswa menyatakan sangat setuju dan 25,81% setuju dengan pernyataan belajar dengan menggunakan media E-LKPD *liveworksheet* menyenangkan. Siswa kelas IXC SMPN 5 Cibadak menyukai inovasi media pembelajaran Bahasa Indonesia dengan E-LKPD berbasis web *liveworksheet* dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari sebanyak 74,19% siswa yang menyatakan sangat setuju dan sisanya sebanyak 19,35% siswa menyatakan setuju dengan pernyataan siswa menyukai inovasi media pembelajaran bahasa Indonesia dengan E-LKPD berbasis web *liveworksheet*. Hanya 6,45% siswa yang menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut.

Sebagian besar siswa juga bisa mengakses E-LKPD berbasis web *liveworksheet* dengan mudah. Hal itu dapat dilihat dari 77,42% siswa menyatakan tidak setuju dan 19,35% siswa yang menyatakan kurang setuju dengan pernyataan adanya kendala saat proses pembelajaran dengan media E-LKPD berbasis web *liveworksheet*. Hanya ada 3,23% siswa yang menyatakan setuju bahwa dalam proses pembelajaran menggunakan E-LKPD berbasis web *liveworksheet* mengalami kendala. Sebagian besar siswa juga tidak mengalami kendala jaringan internet. Hanya 12,90% siswa yang menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tidak ada kendala jaringan internet ketika melakukan pembelajaran dengan menggunakan media E-LKPD berbasis web *liveworksheet*. Kendala yang dialami beberapa siswa tersebut sinyalnya kurang bagus yang mengakibatkan tayangan E-LKPD tidak tidak jelas atau acak dan harus dimuat ulang halaman tersebut. Kendala yang lain adalah adanya elemen pada E-LKPD berbasis web *liveworksheet* yang bisa dibuka atau diakses. Sebanyak 6,45% siswa menyatakan sangat setuju dan 16,13% siswa setuju dengan pernyataan ada elemen yang tidak bisa dibuka/di akses. Elemen tersebut adalah elemen soal *listening* atau menyimak yang tidak bisa diputar di beberapa gawai siswa. Solusinya diputar pada tayangan E-LKPD oleh guru.

Berkaitan dengan pemahaman materi, dari angket siswa tersebut dapat diketahui bahwa 61,29% siswa merasa sangat setuju dan 35,48% setuju dengan pernyataan pemahaman materi melalui tayangan video atau tautan materi dalam E-LKPD *liveworksheet* menyenangkan. Hanya 3,23% siswa yang menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Selain menyenangkan, E-LKPD berbasis web *liveworksheet* juga memudahkan dalam memahami materi teks prosedur. Hal itu dapat dilihat dari 100% siswa menyatakan sangat setuju dan setuju dengan pernyataan siswa merasa mudah dalam memahami materi teks prosedur melalui E-LKPD berbasis web *liveworksheet*. Angket siswa juga memberikan informasi bahwa 64,52% siswa sangat setuju dan 35,48% setuju jika mempelajari materi lainnya dengan menggunakan media pembelajaran E-LKPD berbasis web *liveworksheet*.

Siswa IXC merasa lebih mudah dan menyenangkan saat mengerjakan soal-soal assamen formatif dengan E-LKPD berbasis web *liveworksheet*. Terbukti dari angket siswa

didapatkan informasi bahwa 77,42% siswa sangat setuju dan 22,58% siswa setuju dengan pernyataan mengerjakan soal-soal materi dengan media pembelajaran E-LKPD *liveworksheet* lebih mudah dan menyenangkan.

Tabel 3. Elemen dalam E-LKPD Berbasis Web *Liveworksheet* yang Menurut Siswa Paling Menarik

No.	Elemen	Jumlah
1.	Video Youtube	9,68
2.	Link	0,00
3.	Single choice	3,23
4.	Textfield	0,00
5.	Checkboxes	6,45
6.	Word search (puzzle)	35,48
7.	Speak	3,23
8.	Listening	0,00
9.	Drag and drop	25,81
10.	Joint with arrow	16,13

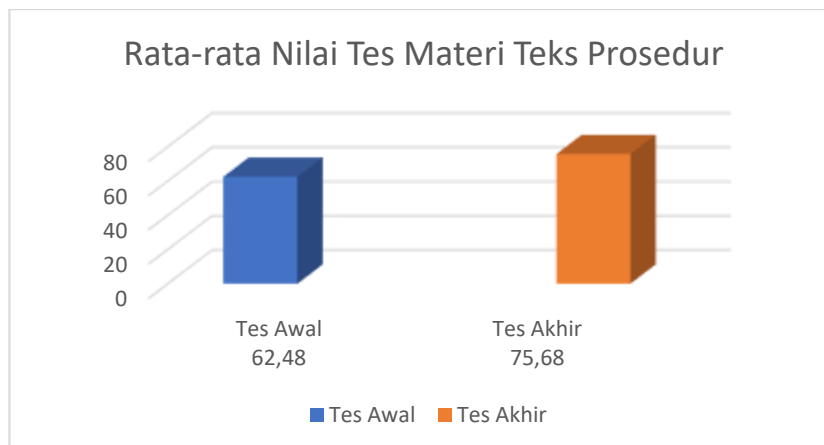
Hasil angket berkaitan dengan pertanyaan “Menurut kalian elemen dalam E-LKPD berbasis *liveworksheet* yang paling menarik adalah?” diperoleh informasi bahwa dari sepuluh elemen yang dipakai dalam E-LKPD (*video youtube*, *link*, *single choice*, *textfield*, *checkboxes*, *word search (puzzle)*, *speak*, *listening*, *drag and drop*, dan *joint with arrow*) yang paling menarik bagi siswa adalah elemen *word search (puzzle)* yaitu dipilih sebanyak 35,48% siswa. Elemen yang dianggap menarik selanjutnya adalah *drag and drop* dipilih oleh 25,81% siswa, *joint with arrow* dipilih 16,13% siswa, *video youtube* dipilih 9,68% siswa, *checkboxes* dipilih sebanyak 6,45% siswa, dan *single choice* sebanyak 3,23 siswa.

Elemen *link*, *textfield*, dan *listening* memiliki persentase 0% karena tidak ada satupun siswa yang memilih. Elemen *link* yang berupa tautan yang berisi materi teks prosedur diminati siswa. Elemen *textfield* yang berupa isian singkat juga tidak diminati siswa. Hal tersebut karena sudah dianggap biasa. Elemen *listening* juga mendapatkan persentase 0%. Hal tersebut dikarenakan beberapa siswa elemen ini rekaman suara tidak bisa diputar.

D. Tes

Tes yang diberikan pada pembelajaran teks prosedur ini adalah tes berkaitan dengan penguasaan materi teks prosedur. Dari tes yang diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran teks menggunakan E-LKPD berbasis web *liveworksheet* diperoleh informasi sebagai berikut.

Diagram 1. Diagram Nilai Rata-rata Tes Materi Teks Prosedur Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan E-LKPD Berbasis Web *Liveworkshet*



Data yang digunakan sebagai nilai tes awal ini adalah nilai asasmen formatif yang telah dilakukan guru saat pembelajaran teks prosedur. Dari hasil informasi dari guru Bahasa Indonesia di kelas IXC diperoleh data rata-rata nilai hasil asasmen formatif dari 31 siswa adalah 62,48. Data yang digunakan sebagai nilai tes akhir ini adalah nilai asasmen formatif yang dilakukan guru saat pembelajaran teks prosedur menggunakan media E-LKPD berbasis web *liveworksheet*. Dari hasil asasmen data rata-rata nilai hasil asasmen formatif dari 31 siswa adalah 75,68. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa ada kenaikan nilai rata-rata siswa terhadap pemahaman materi teks prosedur sebesar 13,20 poin.

SIMPULAN

E-LKPD berbasis web *liveworksheet* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran menulis teks prosedur. Guru dan siswa mampu menggunakan dengan mudah. E-LKPD berbasis web *liveworksheet* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran teks prosedur. Siswa terlihat antusias dalam memirsakan dan membaca materi. Siswa aktif berdiskusi saat mengerjakan lembar kerja kelompok, aktif mengerjakan lembar kerja individu, dan asasmen formatif materi teks prosedur. E-LKPD berbasis web *liveworksheet* dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Siswa merasa senang saat pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur dengan menggunakan media E-LKPD berbasis web *liveworksheet*. E-LKPD berbasis web *liveworksheet* juga dapat meningkatkan pemahaman materi teks prosedur. Hal tersebut terlihat dari kenaikan nilai rata-rata sebesar 13,20 poin, yaitu dari 62,48 menjadi 75,68. *Liveworksheet* sebaiknya digunakan juga dalam materi lain atau pelajaran lainnya sehingga siswa tertarik, lebih aktif, dan lebih mudah dalam proses pembelajaran.

REFERENSI

- Herawati. 2016. Pemeriksaan Hematokrit Metode Mikrohematokrit antara menggunakan Centrifuge Sudut dengan Centrifuge Mikrohematokrit. Diploma Thesis. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah, Ciamis.
- Intiana, Siti Rohana Hariana. 2014. *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia*. Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Kemendikbud. (2016). *Bahasa Indonesia Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan-Edisi Revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang.
- Kemendikbud. (2017). *Buku Siswa Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks. Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidahserta Langkah Penulisan*. Bandung: Yrama Widya.

- Lathifah, M. F., Hidayati, B. N., & Zulandri. (2021). Efektifitas LKPD Elektronik Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid -19 Untuk Guru Di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2), 27-30.
- Lisnuriyanih 2021. Membuat Bahan Ajar Inovatif dengan Aplikasi Liveworksheet. diunduh tanggal 5 Desember 2024.
- Mahsun. 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*
- Mispa, Raudatul., Aminudin Prahata Putra., M. Z. (2022). Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Liveworksheet pada Konsep Protista terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMAN 7 Banjarmasin. 3 (1), 2134–2145.
- Nadifatinisa, N., & Sari, P.M. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thingking Skill (HOTS) Pada Pembelajaran IPA Materi Ekosistem Kelas V. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*. 4(2), 344–351. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.37574>.
- Rommadonia, I. Z., & Iriyansyah, M. R. (2024). *Media Pembelajaran Coding Scratch Pada Materi Cerita Fantasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Penelitian dan Pengembangan Di Kelas VII SMPN 1 Cinangka) Indana*. 6(2), 100–118.
- Prensky, Marc. 2001. Digital game-based learning. New York: McGraw-Hill.
- Reiser, R.A., & Dempsey, J.V. (2017). Trends and issues in instructional design and technology (2nd ed). Upper Saddle River: Pearson Merrill Prentice-Hall, Inc.
- Rohmah. (2022). Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sdi Nurul Qur'an Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara. *Tadzkirah : Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 90–106. <https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v3i2.102>
- Rommadonia, I. Z., & Iriyansyah, M. R. (2024). *Media Pembelajaran Coding Scratch Pada Materi Cerita Fantasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Penelitian dan Pengembangan Di Kelas VII SMPN 1 Cinangka) Indana*. 6(2), 100–118.
- Tomlinson, C. A. (2001). How to differentiate instruction in mixed ability classrooms. ASCD. Tomlinson. (Modul 2.1 PGP, 2020).
- Yulismar, Y., & Nuzulia, R. (2023). Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Aplikasi Liveworksheet Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar. *Jurnal Kiprah*, 10(2), 93–103. <https://doi.org/10.31629/kiprah.v10i2.5055>